

ABSTRAK

Laboratorium yaitu tempat kegiatan untuk penelitian, pengembangan, pendidikan serta uji mutu produk. Laboratorium juga tempat melakukan kegiatan kerja, melakukan percobaan dan penelitian yang memiliki sumber bahaya serta dapat menimbulkan kecelakaan kerja seperti peledakan bahan kimia, kebakaran, keracunan dan lain sebagainya. Dengan tujuan untuk mengetahui risiko dan bahaya apa saja yang ada di laboratorium, maka perlu adanya identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko.

Penelitian ini berdasarkan sifat dan analisa data, maka penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *observasional* dan ditinjau dari segi waktu penelitian termasuk penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 20 tenaga laboran yang ada di 11 laboratorium. Sampel dalam penelitian ini diambil dari total polulasi. Data yang dipakai adalah data primer dari hasil observasi, wawancara dan kuisisioner dan data sekunder diperoleh dari fakultas farmasi.

Hasil penelitian dapat mengidentifikasi bahaya sebanyak 20 bahaya. Pada penilaian risiko didapatkan tingkat bahaya tertinggi adalah *high risk*. Tingkat risiko *high risk* sejumlah 4 bahaya yaitu ketumpahan larutan HCl, ketumpahan asam nitrat, ketumpahan asam sulfat, ketumpahan kloral hidrat. Pengendalian risiko yang ada di laboratorium fakultas farmasi universitas airlangga sudah dilaksanakan dengan baik dan perlu ada yang diperbaiki dengan perketatan penggunaan APD.

Saran untuk fakultas farmasi kedepan sebaiknya lebih berupaya dalam penerapan K3 di laboratorium, diperketat penggunaan APD ketika di laboratorium serta mengadakan pendidikan dan pelatihan K3 di laboratorium secara berkala terhadap laboran.

Kata kunci : identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko